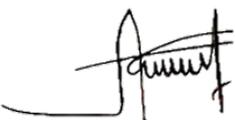




STIKES BORNEO LESTARI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

KODE	MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
PAP102	Distribusi/Manajemen Farmasi	1 (1,0)	1	17 Februari 2022
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS	KA PRODI		
	 (apt. Depy Oktapian Akbar, M.Farm)	 (apt. Rahmayanti Fitriah, M.PH)	 (apt. Bahmi Muthia, M.Si)	
Capaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (S1)2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; (S2)3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; (S3)4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. (S5)5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (S8)6. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidangkeahliannya secara mandiri; dan (S9)7. Mampu mengaplikasikan ilmu farmasi klinik (clinical sciences) dalam praktik kefarmasian (P)8. Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya. (KU1)9. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya. (KU7)10. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat. (KU8)11. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secaramandiri. (KU9)12. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi. (KU11)13. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya. (KU12)14. Mampu melakukan pelayanan informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan secara tepat, akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (KK2)15. Mampu mengelola keuangan dan sumber daya manusia (SDM) (KK9)			

	<p>16. Mampu mengelola perencanaan, pengadaan dan penerimaan bahan baku, sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai ketentuan secara efektif dan efisien (KK11)</p> <p>17. Mampu mengelola penyimpanan, penyaluran (distribusi), penarikan dan pemusnahan bahan baku, sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai ketentuan secara efektif dan efisien (KK12)</p> <p>18. Mampu mengelola tempat kerja (KK13)</p> <p>19. Memiliki ketrampilan komunikasi efektif secara verbal maupun non verbal untuk membangun hubungan interpersonal dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya (KK14)</p> <p>20. Mampu mawas diri dan mengevaluasi upaya pengembangan diri secara berkelanjutan (CPD) untuk meningkatkan mutu praktik kefarmasian (KK15)</p> <p>21. Mampu melakukan praktik kefarmasian secara profesional, legal dan etik untuk menjamin keamanan individu, komunitas dan masyarakat (KK16)</p> <p>22. Mampu melakukan penjaminan mutu dan riset di tempat kerja (KK17)</p> <p>23. Memiliki ketrampilan manajemen diri (KK18)</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Setelah mempelajari kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat melakukan penyelesaian masalah kefarmasian. Kompetensi yang diharapkan yaitu memahami dan mampu menjelaskan serta melakukan Seleksi Bahan Baku, Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Pengadaan Bahan baku, Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Penyimpanan Dan Pendistribusian Bahan Baku, Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Penarikan Bahan Baku, Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Pemusnahan Bahan Baku, Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan.
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah manajemen/distribusi merupakan mata kuliah berisi teori-teori terkait pekerjaan seorang apoteker dalam melaksanakan profesinya sebagai apoteker dalam kegiatan pemilihan sediaan farmasi, pengadaan sediaan farmasi, penyimpanan sediaan farmasi, distribusi sediaan farmasi, penarikan sediaan farmasi, dan pemusnahan sediaan farmasi di sarana pelayanan kesehatan dan sarana distribusi.
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan Sediaan Farmasi 2. Pengadaan Sediaan Farmasi 3. Penyimpanan Sediaan Farmasi 4. Distribusi Sediaan Farmasi 5. Penarikan Sediaan Farmasi 6. Pemusnahan Sediaan Farmasi
Pustaka	<p>Utama: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Pedagang Besar Farmasi (PBF) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotik, Psikotropik, dan Prekursor Farmasi.</p> <p>Pendukung: Standar Kompetensi Apoteker Indonesia Tahun 2016</p>

Dosen Pengampu	apt. Depy Oktapian Akbar, M.Farm.; apt. Hevy Putri Meitarini, S.Farm.; apt. Novia Sari Mulyani, S.Farm.
Media Pembelajaran	<i>Blended Learning</i>

Minggu Ke-	Sub-CP-MK (Sebagai Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1,2,3	Mampu melakukan pemilihan sediaan perbekalan farmasi yang efektif dan efisien	1.1 Ketepatan menjelaskan tentang manajemen pengelolaan obat 1.2 Ketepatan menjelaskan terkait sistem kesehatan nasional dan kebijakan obat nasional 1.3 Ketepatan menggunakan metode farmakoepidemiologi dalam pemilihan sediaan farmasi 1.4 Ketepatan dalam memilih sediaan farmasi berdasarkan karakteristik, spesifikai dan seleksi bahan baku. 1.5 Ketepatan dalam menjelaskan tentang organisasi komite farmasi dan terapi di sarana pelayanan kesehatan rumah sakit. 1.6 Ketepatan dalam menjelaskan tentang formularium obat sebagai rujukan dalam pemilihan.	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Test: Tanya jawab lisan Mengisi lembar penugasan yang diberikan	Kuliah dan Diskusi [TM: 1 x (1 x 50'')] Tugas : [BT+BM: (1+1)x (2x60'')]	Managing Drug Supply SKN dan Kebijakan Obat Nasional Farmakoepidemiologi Karakteristik, spesifikasi dan seleksi bahan baku Komite Farmasi dan Terapi Formularium obat
4,5,6,7	Mampu menjelaskan proses pengadaan sediaan farmasi sesuai kebutuhan.	1.1 Ketepatan menjelaskan tentang perhitungan kebutuhan obat yang akan diadakan 1.2 Ketepatan menjelaskan tentang proses pengadaan obat yang baik 1.3 Ketepatan menjelaskan tentang jaminan mutu dan kualitas suatu obat yang akan dipesan 1.4 Ketepatan menjelaskan tentang rangkaian kegiatan proses pengadaan yang efektif dan efisien. 1.5 Ketepatan menjelaskan tentang manajemen resiko suatu produk obt yang akan di pesan.	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk Test dan non test: Mengisi lembar penugasan yang diberikan	Kuliah dan <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1 x (1 x 50'')] Tugas : [BT+BM: (1+1)x (2x60'')]	Perhitungan Kebutuhan Obat Good Procurement Practice Jaminan Mutu Supply Chain Management Manajemen Resiko Metode Farmakoekonomi Peraturan perundang-

		<p>1.6 Ketepatan menjelaskan tentang teknik dan metode perhitungan farmakoekonomi dalam proses pengadaan sediaan farmasi.</p> <p>1.7 Ketepatan menjelaskan terkait peraturan perundang-undangan terkait pengadaan sediaan farmasi</p>			undangan
8	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya				
9,10	Mampu menjelaskan terkait penyimpanan perbekalan farmasi	<p>1.1 Ketepatan menjelaskan tentang kriteria dan spesifikasi tempat penyimpanan yang sesuai standar</p> <p>1.2 Ketepatan dalam menjelaskan kualitas dan jaminan mutu suatu produk obat dalam proses penyimpanan</p> <p>1.3 Penguasaan materi terkait rangkaian kegiatan penyimpanan perbekalan farmasi yang sesuai standar.</p> <p>1.4 Ketepatan menjelaskan tentang stabilitas dan penyimpanan obat</p> <p>1.5 Penguasaan materi terkait proses pengelolaan produk rantai dingin.</p> <p>1.6 Ketepatan dalam menjelaskan peraturan perundang-undangan tentang penyimpanan perbekalan farmasi</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk Test dan non test: Mengisi lembar penugasan yang diberikan</p>	<p>Kuliah dan <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1 x (1 x 50'')]</p> <p>Tugas : [BT+BM: (1+1)x (2x60'')]</p>	<p>Kriteria dan spesifikasi tempat penyimpanan</p> <p>Jaminan Mutu dan kualitas produk</p> <p>Supply Chain Management</p> <p>Stabilitas Obat</p> <p>Cold Chain System</p> <p>Peraturan perundang-undangan</p>
11	Mampu menjelaskan tentang proses distribusi perbekalan farmasi	<p>1.1 Ketepatan menjelaskan tentang proses distribusi yang baik dan transportasi yang sesuai dalam proses distribusi.</p> <p>1.2 Penguasaan materi terkait metode sentralisasi dan desentralisasi dalam proses distribusi</p> <p>1.3 Penguasaan materi tentang proses distribusi sistem floor stock, resep individu, dispensing dosis unit atau kombinasi.</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk Test dan non test: Mengisi lembar penugasan yang diberikan</p>	<p>Kuliah dan <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1 x (1 x 50'')]</p> <p>Tugas : [BT+BM: (1+1)x (2x60'')]</p>	<p>Good Distribution and Transportation Practice</p> <p>Metode sentralisasi dan desentralisasi</p> <p>Sistem floor stock, resep individu, dispensing dosis unit atau kombinasi.</p>
12,13	Mampu menjelaskan tentang kegiatan penarikan sediaan farmasi	<p>1.1 Ketepatan menjelaskan tentang Sistem penarikan bahan baku, sediaan farmasi, alat kesehatan yang efektif dan efisien.</p> <p>1.2 Ketepatan menjelaskan tentang alasan penarikan bahan baku, sediaan farmasi, alat kesehatan, serta perbedaan penyebab penarikannya</p> <p>1.3 Ketepatan dalam memahami Kriteria sediaan farmasi dan alat Kesehatan yang harus ditarik dari peredaran</p> <p>1.4 Ketepatan dalam memahami peraturan perundang-undangan dalam kegiatan penarikan sediaan farmasi.</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk Test dan non test: Mengisi lembar penugasan yang diberikan</p>	<p>Kuliah dan <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1 x (1 x 50'')]</p> <p>Tugas : [BT+BM: (1+1)x (2x60'')]</p>	<p>Sistem penarikan bahan baku, sediaan farmasi, alat kesehatan yang efektif dan efisien.</p> <p>Alasan penarikan bahan baku, sediaan farmasi, alat kesehatan, serta perbedaan penyebab penarikannya</p> <p>Kriteria sediaan farmasi dan alat Kesehatan yang harus ditarik dari</p>

					peredaran Peraturan perundang-undangan
14,15	Mampu menjelaskan tentang kegiatan pemusnahan sediaan farmasi	<p>1.1 Penguasaan materi tentang ketentuan perundang-undangan dan persyaratan keamanan terkait pemusnahan</p> <p>1.2 Penguasaan materi tentang kriteria produk obat yang dimusnahkan</p> <p>1.3 Ketepatan dalam menjelaskan proses pemusnahan bahan baku, sediaan farmasi, alat kesehatan sesuai ketentuan perundangan, sifat bahan,dan dampak pada lingkungan</p> <p>1.4 Ketepatan dalam mendokumentasikan data dan proses pemusnahan bahan baku, sediaan farmasi, alat kesehatan.</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk Test dan non test: Mengisi lembar penugasan yang diberikan</p>	<p>Kuliah dan <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1 x (1 x 50'')]</p> <p>Tugas : [BT+BM: (1+1)x (2x60'')]</p>	<p>Ketentuan perundang-undangan dan persyaratan keamanan terkait pemusnahan</p> <p>Kriteria produk obat yang dimusnahkan</p> <p>Pemusnahan bahan baku, sediaan farmasi, alat kesehatan sesuai ketentuan perundangan, sifat bahan,dan dampak pada lingkungan</p> <p>Dokumentasikan data dan proses pemusnahan bahan baku, sediaan farmasi, alat kesehatan.</p>
16	Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya				

Keterangan:

- (1) TM :Tatap Muka, BT : Belajar Terstruktur, BM : Belajar Mandiri
- (2) [TM: 1 x (2x50'')] dibaca:kuliah tatap muka 1 kali /minggu x 2 sks x 50 menit = 100 menit (1 jam 40 menit)
- (3) [BT+BM : (1+1) x (2x60'')] dibaca: belajar terstruktur 1 kali/minggu dan belajar mandiri 1 kali/minggu x 2 sks x 60 menit = 240 menit.
- (4) RPS : Rencana Pembelajaran Semester, RMK : Rumpun Mata Kuliah, Prodi: Program Studi.

PENILAIAN HASIL BELAJAR
MATA KULIAH : DISTRIBUSI/MANAJEMEN FARMASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

Aspek penilaian	Unsur Penilaian	Persentase
Pemahaman	Tugas	20
	Ujian Tengah Semester	40
	Ujian Akhir Semester	40
	Jumlah	100

Nilai akhir dinyatakan dengan tingkat penguasaan kemampuan yang tarafnya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

NILAI	HURUF	BOBOT
80 - 100	A	4
75 - < 80	B+	3,5
70 - < 75	B	3
65 - < 70	C+	2,5
60 - < 65	C	2
55 - < 60	D+	1,5
50 - < 55	D	1
< 50	E	0

Disetujui, Wakil Ketua 1 STIKES Borneo Lestari	Diperiksa, Ketua Program Studi	Dibuat, Dosen pengampu Mata Kuliah,
 (apt. Esty Restiana Rusida, M.Kes.)	 (apt. Rahmi Muthia, M.Si)	 (apt. Depy Oktapian Akbar, M.Farm.)